

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian secara umum didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis (J. R. Raco, 2010, hlm. 5). Melalui metode penelitian, suatu penelitian akan terencana dengan baik, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan yang jelas secara praktis maupun teoretis, serta menjadi kegiatan ilmiah yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral (Creswell dalam J. R. Raco, 2010, hlm.7). Pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat, fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesa, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif adalah agar seluruh data yang ditemukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dipaparkan secara faktual dan naturalistik. Data penelitian yang difokuskan kepada pemilihan materi, langkah-langkah pembelajaran hingga pada hasil pembelajaran musik Kompang yang dilaksanakan di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Siak.

Desain penelitian merupakan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan berbagai cara untuk mengumpulkan informasi dan data sebanyak-banyaknya dengan tetap mengacu pada metode dan pendekatan penelitian. Secara operasional desain

penelitian dilakukan secara bertahap yaitu: 1) Tahap Awal/persiapan, 2) Tahap Pelaksanaan, dan 3) Tahap Pelaporan/akhir.

- 1) Tahap Awal, peneliti melakukan persiapan terlebih dahulu untuk memulai penelitian ke lapangan dengan melakukan studi pendahuluan terhadap kegiatan pembelajaran musik Kompang di SMP Negeri 2 Siak dan peneliti melakukan observasi serta wawancara awal dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian seperti wawancara dengan guru seni budaya di SMP Negeri 2 Siak. Kemudian, dilanjutkan dengan menentukan rumusan masalah penelitian yakni mengenai materi pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil dari pembelajaran musik Kompang yang dilakukan pada masa pembelajaran dengan sistem *shift*. Setelah melakukan wawancara, observasi, dan penentuan rumusan masalah, peneliti melanjutkan dengan mengkaji teori dan menyusun instrumen penelitian.
- 2) Tahap Pelaksanaan, dalam tahap ini peneliti mengimplementasikan instrumen penelitian pada saat observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data yang digali merupakan data terkait materi pembelajaran musik Kompang, langkah-langkah pembelajaran musik Kompang, dan hasil dari pembelajaran musik Kompang.
- 3) Tahap Pelaporan/akhir, pada tahap ini peneliti sudah mendapat data-data penelitian mengenai materi pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil dari pembelajaran musik Kompang, maka selanjutnya peneliti melakukan penyusunan data penelitian. Setelah data terkumpul semua, peneliti mereduksi data penelitian tersebut sehingga memfilter data yang kurang relevan untuk kemudian dianalisis dan diverifikasi dan menjadi sebuah draft skripsi yang berjudul Pembelajaran Musik Kompang dalam Pemberlakuan Pembelajaran Sistem *Shift* di Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Siak.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dapat diartikan sebagai orang atau manusia yang terlibat dan ikut serta berpartisipasi dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan. Partisipan dalam penelitian ini tentunya akan menjadi sampel sebagai sumber data dan informasi bagi

peneliti. J.R. Raco (2010, hlm. 115), menjelaskan bahwa “Sampel metode penelitian kualitatif tidak menekankan pada jumlah atau keterwakilan, tetapi lebih kepada kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan atau partisipan”. Maka dapat dipahami, bahwa sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini bergantung pada informasi yang dibutuhkan peneliti, bukan pada jumlah keterwakilan dari sebuah populasi penelitian.

Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini dan menjadi informan bagi peneliti yang pertama adalah guru seni budaya Ibu Witri Kurniasih, S.Pd., Ibu Witri merupakan lulusan Program Studi Sendratasik FKIP Universitas Islam Riau, beliau memulai karirnya dengan mengajar seni budaya sejak kurang lebih delapan tahun yang lalu. Dan yang kedua adalah siswa dan siswi kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Siak yang berjumlah 33 siswa dengan terdiri dari 19 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Dari seluruh siswa kelas VIII-1, tidak semuanya dijadikan narasumber, tetapi dipilih lima siswa yang dianggap komunikatif agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti ketika wawancara. Alasan peneliti memilih kelas VIII-1 sebagai partisipan dalam penelitian ini adalah karena ketika peneliti melakukan observasi awal sikap siswa kelas VIII-1 saat pembelajaran seni budaya khususnya seni musik sangat antusias dan aktif, sehingga peneliti berfikir sangat memungkinkan untuk menjadikan kelas VIII-1 sebagai subjek penelitian.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dari skripsi ini bertempat di SMP Negeri 2 Siak Sri Inderapura No. 52 Kelurahan Kampung Dalam, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.



Gambar 3. 1 SMP Negeri 2 Siak

Sumber: Dok. Dela, 2022

Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut dikarenakan SMP Negeri 2 Siak merupakan salah satu sekolah umum yang mengajarkan tentang pembelajaran musik Kompang dalam pemberlakuan pembelajaran sistem *shift* pada masa pandemi Covid-19 ini. Kemudian, belum pernah dilakukan penelitian terkait pembelajaran musik di SMP Negeri 2 Siak dan tersedianya sarana pendukung yang dimiliki SMP Negeri 2 Siak yakni perlengkapan alat musik Kompang.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015, hlm. 222) menjelaskan bahwa peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, manafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus berperan menjadi perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, panafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Adapun instrumen penelitian yang membantu peneliti dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedomen dokumentasi, sebagaimana akan diuraikan di bawah ini.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan informasi menjadi langkah utama dalam sebuah penelitian, karena dari data dan informasi yang didapat selanjutnya akan diolah dan ditarik kesimpulan atau hasil penelitian. Agar data dan informasi yang dibutuhkan bisa didapat dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka dibutuhkan teknik pengumpulan data yang terarah dan terstruktur dengan baik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tekni pengumpulan data yang terdiri dari; observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1) Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan cara partisipatif atau nonpartisipatif. Obsevasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif atau peneliti berperan sebagai partisipan pasif. Artinya, dalam penelitian ini peneliti

tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, melainkan hanya mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dengan mengamati secara langsung melalui daring mengenai proses pembelajaran musik Kompang di SMP Negeri 2 Siak. Observasi dilakukan terhadap siswa dan guru untuk mengetahui proses pembelajaran musik Kompang. Peneliti mengumpulkan data dari observasi melalui pencatatan, rekaman serta dokumentasi foto yang telah ada. Pengamatan dilakukan mulai dari awal, proses hingga evaluasi pembelajaran yang dilakukan untuk melihat komponen pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati dan mengikuti individu yang menjadi sasaran dalam penelitian maupun individu pendukung yang berada di lokasi penelitian. Data yang didapat dari observasi ini dapat menunjang dalam penulisan penelitian.

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi

No	Komponen	Kegiatan Yang di Amati
1	Pemilihan Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran 2. Persiapan peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam pembelajaran
2	Langkah-langkah Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pendahuluan, Inti, dan Penutup 2. Alokasi waktu 3. Metode pembelajaran 4. Media pembelajaran 5. Peran guru dalam pembelajaran 6. Respon peserta didik
3	Hasil pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi saat proses pembelajaran 2. Evaluasi setelah pembelajaran

2) Wawancara

Dalam metode wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi langsung dari narasumber. Metode wawancara merupakan pengumpulan data kepada beberapa

orang yang terlibat, menggunakan sesi tanya jawab yang berkaitan dan sesuai dengan permasalahan yang terjadi. Tujuan dari wawancara adalah agar peneliti dapat mengetahui data atau informasi yang benar-benar aktual. Esterberg dalam Sugiyono (2015, hlm. 233) juga mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

Wawancara dilakukan pada subjek penelitian dan kepada orang-orang yang dianggap mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan proses, hasil, dan dampak dari pembelajaran musik Kompang dalam pemberlakuan pembelajaran dengan sistem *shift*, di antaranya adalah Ibu Witri selaku guru seni budaya di SMP Negeri 2 Siak yang berlatarbelakang pendidikan sebagai lulusan S1 Program Studi Sendratasik FKIP Universitas Islam Riau, dan enam siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Siak. Dalam wawancara ini difokuskan dalam pemerolehan informasi terkait perencanaan hingga evaluasi pembelajaran musik Kompang seperti bagaimana pemilihan materi pembelajaran musik Kompang, proses pembelajaran musik Kompang, serta hasil dari pembelajaran musik Kompang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur sudah termasuk dalam *in-deot interview* atau wawancara mendalam dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yang mana pihak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informann. Wawancara dilakukan secara bertahap dan berkali-kali sesuai dengan kebutuhan data penelitian.

a) Narasumber Guru Seni Budaya

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Guru

No	Komponen	Pertanyaan
1	Pemilihan Materi Pembelajaran	1. Bagaimana pemilihan materi musik Kompang? 2. Materi apa saja yang telah disampaikan dalam pembelajaran musik Kompang?

		<p>3. Unsur-unsur musik apa saja yang Ibu ajarkan dalam materi pembelajaran musik Kompang?</p> <p>4. Untuk pembelajaran musik Kompang, pola atau jenis pukulan Kompang apa saja yang telah diajarkan?</p>
2	Langkah-langkah Pembelajaran	<p>1. Apa saja yang perlu Ibu persiapkan dalam pembelajaran musik Kompang?</p> <p>2. Bagaimana ketersediaan media pembelajaran di sekolah? Apakah sudah memenuhi kebutuhan pembelajaran musik Kompang?</p> <p>3. Metode pembelajaran apa saja yang diterapkan dalam pembelajaran musik Kompang dalam pemberlakuan pembelajaran dengan system shift?</p> <p>4. Bagaimana pembagian waktu atau strategi yang dilakukan atau diterapkan dalam pembelajaran musik Kompang di tengah pemberlakuan pembelajaran sistem shift di sekolah?</p> <p>5. Media apa saja yang Ibu gunakan saat pembelajaran daring pada sistem pembelajaran shift?</p> <p>6. Dalam pembelajaran musik Kompang, siswa dituntut untuk mampu memukul dan membaca notasi sesuai dengan nilainya, apakah ada kendala dalam hal ini? Mengingat saat ini pembelajaran dilakukan secara <i>shift</i>.</p> <p>7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran musik Kompang dalam pemberlakuan sistem <i>shift</i>?</p> <p>8. Bagaimana solusi yang Ibu lakukan dalam menghadapi situasi tersebut?</p> <p>9. Apakah siswa mempunyai buku pegangan seperti buku yang disediakan sekolah, modul atau LKS?</p> <p>10. Bagaimana penguasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran?</p>

3	Hasil Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan Ibu melakukan evaluasi pembelajaran? 2. Apa saja aspek yang dijadikan indikator dalam evaluasi? 3. Bagaimana Ibu menentukan tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran musik Kompang dalam sistem shift? 4. Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran siswa? Apakah sudah memenuhi kriteria penilaian?
---	--------------------	--

b) Narasumber Siswa

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Siswa

No	Komponen	Pertanyaan
1	Pemilihan Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda ketahui tentang musik Kompang? 2. Pola pukul apa saja yang anda ketahui dalam permainan musik Kompang? 3. Pola pukul apa saja yang anda kuasai? 4. Bagaimana cara memegang dan cara menepak Kompang? 5. Coba domonstrasikan pola pukulan Kompang yang dipelajari di sekolah!
2	Langkah-langkah pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah guru menyampaikan pembelajaran secara jelas? 2. Apa yang menjadi kendala dalam pembelajaran musik Kompang selama diberlakukannya sistem pembelajaran <i>shift</i> di sekolah? 3. Apakah pembelajaran musik Kompang memberikan kesan tersendiri bagi anda?
3	Hasil pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dirasakan setelah mempelajari musik Kompang? 2. Apakah guru dalam mengajar sudah sesuai dengan yang anda harapkan? 3. Menurut anda apakah penting mempelajari musik Kompang?

3) Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pendokumentasian selama kegiatan berlangsung, baik observasi maupun wawancara. Dokumentasi yang didapat

meliputi foto, audio, video, dan dokumen. Pada penelitian ini instrumen dokumentasi digunakan berupa bukti kongkrit dan nyata pada pembelajaran musik Kompang di kelas VIII-1 secara daring di SMP Negeri 2 Siak.

Tabel 3. 4 Pedoman Dokumentasi

No	Indikator/dokumen yang diperlukan	Data yang ingin didapat
1	Rancangan Perencanaan Pembelajaran Modul Pembelajaran	Materi Pembelajaran Langkah-langkah Pembelajaran Evaluasi Pembelajaran
2	Silabus Seni Budaya Kelas 8	Acuan Kompetensi dasar Acuan tujuan pembelajaran

4) Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji kredibilitas data. Uji kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Sesuai dengan pendapat para ahli yaitu Sugiyono (2015, hlm. 270) menyatakan bahwa uji kredibilitas dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian. Triangulasi, diskusi dengan sejawat, analisis kasus negative, dan *membercheck*. Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik, yang sekaligus menguji kredibilitas data penelitian. Sugiyono (2015, hlm. 240) juga menjelaskan bahwa bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah dengan cara menganalisis data yang diperoleh dari penelitian untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian. Proses analisis data dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang telah diperoleh dari penelitian lapangan, yaitu dari wawancara pengamatan yang sudah

dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Moeloeng, 2002, hlm. 190).

Proses pengolahan data dimulai dengan mengelompokkan data-data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi, maupun catatan yang dianggap dapat menunjang dalam penelitian ini untuk diklasifikasikan dan dianalisa berdasarkan kepentingan penelitian. Hasil analisis data tersebut selanjutnya akan disusun dalam bentuk laporan dengan teknik deskriptif analisa, yaitu dengan mendeskripsikan keterangan-keterangan atau data-data yang telah terkumpul dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang ada.

1) Reduksi Data

Reduksi data berkaitan erat dengan proses analisis data. Pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dipilih, data yang dibuang, cerita mana yang sedang berkembang, itu merupakan pilihan-pilihan analisis. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Oleh sebab itu, reduksi membantu peneliti dalam memilih, mengelompokkan, memfokuskan, dan meringkas data-data yang terkumpul dari hasil wawancara dan observasi, lalu peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas lagi untuk prosedur pengumpulan data berikutnya.

Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara memilih dan memusatkan perhatian pada catatan-catatan yang lebih penting di lapangan. Peneliti mereduksi data dengan cara merangkum dan memilih tema-tema yang pokoknya berkaitan dengan pembelajaran musik Kompang. Data-data yang tereduksi dalam penelitian ini meliputi data-data yang berkaitan dengan rumusan masalah seperti; bagaimana pemilihan materinya, bagaimana respon siswa terhadap

pembelajaran selama masa pembelajaran musik Kompang, serta bagaimana hasil belajarnya.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah kedua yang dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data diikuti oleh proses pengumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lain melalui observasi, wawancara, dan pendokumentasian yang lebih spesifik dan mendalam tentang materi pembelajaran musik Kompang, proses pembelajaran hingga hasil pembelajarannya, hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut dan data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang nantinya mengarah pada penarikan kesimpulan dan pada akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penyajian data tersebut.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian. Kesimpulan dari penelitian kualitatif ini merupakan sebuah temuan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Pada tahap ini peneliti akan menyimpulkan mengenai tahapan dan hasil dari keseluruhan proses penelitian yang telah diperoleh dari lapangan. Data yang telah terkumpul dikelompokkan oleh peneliti berdasarkan pertanyaan penelitian. Data-data tersebut adalah; data terkait materi apa yang digunakan dalam pembelajaran musik Kompang, proses pembelajaran, dan terkait hasil yang didapat dari pembelajaran musik Kompang di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Siak.